

Analisis Gaya Bahasa Dan Kata Konkret Pada Puisi “Doa Orang Sibuk Yang 24 Jam Sehari Berkantor di Ponselnya” Karya Joko Pinurbo

Syifa Nurjamilah

Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Pendidikan Bahasa, IKIP Siliwangi, Cimahi, Indonesia

Email: syifanurjamilah4@gmail.com

Sri Yulistiani Viranti

Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Pendidikan Bahasa, IKIP Siliwangi, Cimahi, Indonesia

Email: sriyulistianiiv@gmail.com

Abstract. *This research is entitled Analysis of Language Style and Concrete Words in the Poem “Doa Orang Sibuk yang 24 Jam Sehari Berkantor Di Ponselnya” by Joko Pinurbo. This research is a form of appreciation for literary works in the context of understanding language styles and concrete words in poetry. This study aims to describe and interpret the use of language style and concrete words in the poem titled “Doa Orang Sibuk yang 24 Jam Berkantor Di Ponselnya” by Joko Pinurbo. According to Sudjiman, language style includes diction or lexical choice, sentence structure, majas and imagery, rhyme patterns, and matra found in literary works (1987: 13) while concrete words are words that can be described concretely by the reader's mind when reading a poem. The method used in this research uses a qualitative method by investigating the language style and concrete words in the poem “Doa Orang Sibuk yang 24 Jam Sehari Berkantor di Ponselnya” by Joko Pinurbo so as to produce concrete data. With this research, it can produce data that can find out the language style and concrete words used in the poem “Doa Orang Sibuk yang 24 Jam Sehari Berkantor di Ponselnya” by Joko Pinurbo.*

Keywords: *Language Style, Concrete Words, Poetry.*

Abstrak. Penelitian ini berjudul Analisis Gaya Bahasa dan Kata Konkret Pada Puisi “Doa Orang Sibuk yang 24 Jam Sehari Berkantor Di Ponselnya” Karya Joko Pinurbo. Penelitian ini sebagai bentuk apresiasi pada karya sastra dalam konteks pemahaman gaya Bahasa dan kata konkret dalam pembuatan puisi. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menginterpretasikan penggunaan gaya bahasa dan kata konkret dalam puisi berjudul “Doa Orang Sibuk yang 24 Jam Sehari Berkantor Di Ponselnya” karya Joko Pinurbo. Menurut Sudjiman gaya bahasa mencakup diksi atau pilihan leksikal, struktur kalimat, majas dan citraan, pola rima, matra terdapat dalam karya sastra (1987 : 13) sedangkan kata konkret adalah kata-kata yang mampu digambarkan secara konkret oleh pikiran pembaca saat membaca sebuah puisi. Metode yang dipakai dalam penelitian ini, menggunakan metode kualitatif dengan menyelidiki gaya bahasa dan kata konkret pada puisi Doa Orang Sibuk yang 24 Jam Sehari Berkantor di Ponselnya karya Joko Pinurbo sehingga menghasilkan data yang konkret. Dengan penelitian ini, dapat menghasilkan sebuah data yang dapat mengetahui gaya bahasa dan kata konkret yang dipakai dalam puisi Doa Orang Sibuk yang 24 Jam Sehari Berkantor di Ponselnya karya Joko Pinurbo.

Kata kunci: Gaya Bahasa, Kata Konkret, Puisi.

PENDAHULUAN

Bahasa merupakan hal yang penting dalam karya sastra, selain itu bahasa juga merupakan perwujudan dari karya sastra untuk memperkuat perasaan pembaca. Ratnan (2009: 148) mengungkapkan bahwa tanpa bahasa tidak akan terciptanya karya sastra. Karya sastra merupakan ciptaan yang dikomunikasikan secara komunikatif untuk tujuan estetika. Salah satu bentuk karangan karya sastra yang menggunakan bahasa sebagai media penyampaian gagasan yaitu puisi, menurut Waat-Duton Sutimotangi (Samosir, 2013), pengertian puisi adalah ungkapan pikiran manusia yang sesungguhnya dalam kata-kata yang indah. Bentuk karya sastra disebut puisi, ketika mencapai efek estetika dalam berbagai elemen bahasa.

puisi merupakan jenis karya sastra yang gaya bahasanya ditentukan oleh ritme, rima dan susunan baris atau bait. Gaya bahasa merupakan pemanfaatan kekayaan bahasa dengan ragam tertentu untuk mencapai efek (Mawadah, 2010: 2). Gaya bahasa memiliki bahasa yang figuratif yang merupakan pengganti kata atau ungkapan lain untuk menuliskan kesamaan makna diantara keduanya. Hal ini sejalan dengan teori yang disampaikan Tarigan (2009: 29) bahwa gaya bahasa dapat diartikan sebagai bentuk penyampaian perasaan pengarang dalam bentuk kiasan dengan tujuan untuk menarik pembaca atau pendengar.

Dalam unsur puisi juga terdapat kata konkret yang berhubungan dengan imaji sehingga dapat memungkinkan pembaca menghidupkan pancaindranya, sehingga ketika membaca puisi seorang pembaca seakan-akan dapat melihat, mendengar, mencium, meraba dan mengecap gagasan-gagasan yang ada dalam puisi. Menurut Hasannudin (2012, hlm. 88) daya bayang tentu saja tergantung kepada kemampuan masing-masing pembaca. Dalam karya sastra sangatlah mustahil bila karya sastra lahir tanpa adanya keterlibatan atau keterkaitan antar unsur. Kosasih (2012, hlm. 97) mengatakan bahwa penyair berusaha mengkonkretkan ide yang masih abstrak dan berusaha menghubungkan intinya sebagai penyair dengan imaji yang ada pada pembaca. Menata kata sedemikian rupa sehingga makna abstrak menjadi konkret dan nyata. Orang tidak akan mengetahui perasaan sedih jika tidak dikonkretkan.

KAJIAN TEORETIS

Secara etimologis istilah puisi berasal dari bahasa Yunani *'poites'*, membangun, pembentuk, dan pembuat. Dalam bahasa latin puisi ialah *'poeta'*, yang artinya membangun, menyebabkan, menimbulkan, dan menyair. Puisi merupakan satu bentuk karya sastra yang berisi ungkapan hati, pikiran, dan perasaan penyair dituangkan dengan memanfaatkan segala daya bahasa, kreativitas, dan imajinasi pengarang dengan rangkaian bahasa yang indah serta mengandung irama juga makna. Yunus (2015, hlm. 59) mengemukakan bahwa puisi sering disebut sebagai seni merangkai kata yang didalamnya menyiratkan hubungan dengan tanda makna. Kosasih (2013, hlm. 56) menyatakan bahwa puisi adalah bentuk karya sastra yang menggunakan kata-kata indah dan kaya makna. Dalam kedua pernyataan tersebut puisi adalah media penyair untuk menyalurkan kata-kata yang indah dan memiliki makna.

Gaya bahasa termasuk pada struktur fisik puisi yang dikenal dengan sebutan majas. Majas adalah cara pemilihan bahasa yang digunakan penyair dalam puisinya untuk menyampaikan kesan tertentu dengan makna konotatif dan kias. Gaya bahasa menurut Keraf (1987:116) yang menyatakan empat jenis penggunaan gaya bahasa, yaitu gaya bahasa berdasarkan pilihan kata,

gaya berdasarkan pemilihan nada yang terkandung dalam wacana, gaya bahasa berdasarkan struktur kalimat, dan gaya bahasa berdasarkan langsung tidaknya makna. Bisa disimpulkan bahwa gaya bahasa tidak semata-mata persoalan penggunaan bahasa kiasan didalam puisi, namun juga mencakup aspek-aspek lain seperti citraan, rima, dan struktur kalimat.

Dalam struktur fisik puisi juga terdapat kata konkret yaitu kata yang mewakili sebuah makna wujud, makna fisik, makna nyata, dan makna yang sesuai dengan konteks puisi. Makna konkret dalam puisi, mampu mempertegas maksud kata yang diungkapkan, kata-kata konkret memungkinkan pembaca menghidupkan pancainderanya, sehingga ketika membaca puisi seorang pembaca seakan-akan dapat melihat, mendengar, mencium, meraba, dan mengecap gagasan yang ada dalam puisi.

METODE PENELITIAN

Pada penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Deskriptif kualitatif adalah metode yang menjelaskan suatu objek sesuai dengan keadaan yang sebenarnya. Penelitian deskriptif kualitatif adalah suatu metode penelitian yang diawali dengan proses peristiwa penjeles dan sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan, sebagai pemecahan masalah yang terdapat pada penelitian, dalam metode deskriptif kualitatif meliputi reduksi data, display dan penarikan kesimpulan (Yulianti, 2018).

Dengan pendekatan deskriptif kualitatif, analisis data yang diperoleh berupa kata-kata, gambar atau perilaku, dan tidak dituangkan dalam bentuk bilangan atau angka statistik, melainkan dengan memberikan paparan atau penggambaran mengenai situasi atau kondisi yang diteliti dalam bentuk uraian naratif. Paparannya harus dilakukan dilakukan secara objektif agar subjektifitas penelitian dalam membuat interpretasi dapat dihindari.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil analisis puisi “Do’a Orang Sibuk Yang 24 Jam Sehari Berkantor di Ponselnya” karya Joko Pinurbo, yaitu gaya bahasa dan kata konkret yang termasuk pada bagian struktur fisik dari sebuah puisi. Struktur fisik adalah tehnik di dalam puisi yang digunakan dengan metode puisi agar puisinya tidak kacau atau berantakan (Apriliani, 2023). Berikut puisi yang akan dianalisis.

Do’a Orang Sibuk Yang 24 Jam Sehari Berkantor di Ponselnya

Tuhan, ponsel saya
Rusak dibanting gempa
Nomor kontak saya hilang semua.
Satu-satunya yang tersisa ialah nomorMu

Tuhan berkata:
Dan itulah satu-satunya nomor
Yang tak pernah kau sapa
(2018)

A. Hasil

Gaya bahasa: puisi ini menggunakan bahasa sederhana dan lugas. Gaya bahasa yang digunakan terasa konkret dan tidak rumit. Pilihan kata-kata yang digunakan menciptakan citra yang kuat dan mudah dipahami, dalam puisi “Do’a Orang Sibuk Yang 24 Jam Sehari Berkantor di Ponselnya” karya Joko Pinurbo terdapat penggunaan majas sebagai salah satu elemen gaya bahasa yang memperkaya ungkapan. Majas yang digunakan antaralain:

1. Personifikasi merupakan gaya bahasa yang menggambarkan benda atau objek tak hidup seolah-olah memiliki sifat seperti makhluk hidup atau manusia.
2. Hiperbola adalah majas yang digunakan untuk menggambarkan suatu ide atau konsep dengan cara berlebihan atau melampau.
3. Simile merupakan pertautan yang membandingkan dua hal yang secara hakiki berbeda, tetapi kemudian dianggap mengandung arti yang hampir serupa.

B. Pembahasan

Dalam baris “Tuhan ponsel saya rusak dibanting gempa.” Terdapat personifikasi pada ponsel yang diberi atribut manusia, yaitu “rusak dibanting gempa” dengan memberikan sifat-sifat manusia pada objek non-hidup (ponsel), penyair menciptakan gambaran dramatis dan kuat tentang kerusakan yang dialami ponsel. Penggunaan hiperbola terdapat pada baris “Do’a Orang Sibuk Yang 24 Jam Sehari Berkantor di Ponselnya” dimana seseorang disebutkan berada dikantor di dalam ponsel selma 24 jam sehari. Hal ini merupakan penyajian yang berlebihan atau disebut hiperbola, untuk menekankan tingkat kesibukan dan ketergantungan pada teknologi. Penggunaan simile tidak secara langsung, tetapi ada perbandingan tersirat dalam baris “Dan itulah satu-satunya nomor yang tak pernah kau sapa.” Penyair menggambarkan

bahwa nomor tuhan bagaikan nomor yang tidak pernah dihubungi, memberikan nuansa ironi dan refleksi tentang hubungan spiritual.

Puisi ini menggambarkan bagaimana kesibukan kita yang sering kali membuat kita lupa untuk berkomunikasi dengan Tuhan, yang seharusnya menjadi nomor yang selalu kita sapa. Meskipun kita terhubung yang melalui ponsel, kita tidak boleh merupakan hubungan dengan yang maha kuasa. Puisi ini juga menafsirkan “hamba teknologi yang mentuhankan teknologi” dengan ungkapan tersebut sangat tepat untuk menggambarkan realita manusia saat ini. Meski tidak semua, namun ini adalah realita kebanyakan. Teknologi telah berhasil menggeser posisi tuhan tau berhasil menyita waktu manusia yang lebih banyak dengan dirinya (tuhan) dari pada waktu dengan tuhannya. Tuhan hanya hadir diwaktu-waktu tertentu dengan waktu yang sangat singkat dan itupun jika kita menyapa, ironisnya tuhan hanya disapa, dipuja-puja, disanjung-sanjung disaat kenyataan hidup sedang tidak bersahabat dan disaat itulah tuhan benar-benar dihadirkan dalam kehidupannya.

KESIMPULAN

Dalam puisi “Do’a Orang Sibuk Yang 24 Jam Berkantor di Ponselnya” karya Joko Pinurbo, penyair menggunakan imaji-imaji visual dan perasaan untuk menggambarkan kerusakan ponsel akibat gempa, kehilangan nomor-nomor kontak yang menciptaka kekosongan emosional serta nomor tuhan yang tersisa sebagai representasi keterhubungan spiritual yang terabaikan. Puisi ini merangkum kompleksitas kehidupan moderen, ketergantungan pada teknologi, dan dampaknya terhadap hubungan sosial spiritual, dengan menggunakan kata konkret dan gaya bahasa seperti personifikasi dan hiperbola untuk memperkuat ekspresi dari pengalaman yang digambarkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahfas, M.W.E. (2024). Alienasi Tuhan Oleh Teknologi: Meresapi Puisi Jokpin “Do’a Orang Sibuk”. Frensia Id: <https://frensia.id/alienasi-tuhan-oleh-teknologi-meresapi-puisi-jokpin-doa-orang-sibuk/>, diakses tanggal 05 Mei 2024
- Angesti, T., Sudrajat, R.T, & Sahmini, M. (2021). Analisis Gaya Bahasa Pada Puisi “Dalam Diriku” Karya Sapardi Djoko Darmono. *Journal On Education*, IV(1), 14-19. doi: <http://jonedu.org/index.php/joe>
- Argiandini, S.R., Suyitno, & Walyo, H.J. (2021). Kumpulan Puisi Perjamuan Khongguan Karya Joko Pinurbo Sebagai Bahan Ajar Bahasa Indonesia di SMA (Kajian Stilistika). *Jurnal Bahasa Sstra dan Pengajarannya*, IX(2), 350-362.

- Aprilia, F., & Hidayanti, N.R. (2023). Analisa Struktural Puisi “Aku Ingin” Karya Sapardi Darmono. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, I(1), 09-15. doi: <https://doi.org/10.47861/khirani.v1i1.271>
- Azzahra, A.A. (2022). Analisis Struktural Puisi Sendiri Karya Abdul Hadi W.M. *Jurnal Pendidikan Humaniora*, I(3), 39-47.
- Dewirohati, S. (2020). *Analisis Gaya Bahasa Pada Puisi Karya Marhalim Zaini*. (Skripsi). Sekolah Sarjana, Universitas Islam Riau, Pekanbaru.
- Dirman, R. (2022). Analisis Struktur Puisi Dalam Kumpulan Puisi “Aku Ini Binatang Jalang” Karya Chairil Anwar. *Journal of Educational And Language*, I(11), 1635-1646.
- Fuadah, A.A. (2024). Analisis Joko Pinurbo Yang 24 Jam Sehari Berkantor di Ponselnya. Sembari-Duduk. <https://sembari-duduk.blogspot.com/2024/01/analisis-puisi-joko-pinurbo.html?m=1>, diakses tanggal 19 Mei 2024
- Gasong, D. (2022). *Buku Kajian Puisi*. D.I Yogyakarta: Deeppublish
- Hikmat, A., Puspitasari, N.A. & Hidayatullah, S. (2019). *Kajian Puisi*. Jakarta: Uhamka
- Iyas. (2021). *Analisis Kata Konkret dan Imaji Pada Kumpulan Puisi Buku Latihan Tidur Karya Joko Pinurbo*. (Skripsi). Sekolah Sarjana, Universitas Pasundan, Bandung.
- Isnaini, H. (2023). *Semesta Sastra (Studi Ilmu Sastra): Pengantar Teori, Sejarah, dan Kritik*. CV Pustaka Humaniora.
- Ngiu, R., & Karlan, L.O. (2023). Analisis Makna dan Gaya Bahasa Dalam “Puisi Aku ingin” Karya Sapardi Djoko Darmono. *Jurnal Bahasa, Sastra dan Budaya*, XII(3), 95-104. doi: <http://ejournal.ung.ac.id>
- Nofasari, E., Ginting, S.U.B., & Utami, P. (2020). Analisis Gaya Bahasa Dalam Kumpulan Puisi "Pahlawan dan Tikus" Karya A. Mustofa Bisri Sebagai Media Pembelajaran Sastra Di SMA. *Jurnal Serunai Ilmu Pendidikan*, VIII(1). 08-17.
- Pinurbo, J. (2020). *Perjamuan Khongguan Kumpulan Puisi*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama
- Pramestie, H.R., Chamalah, E., & Azizah, A. Analisis Buku Puisi “Perjman Khongguan Karya Joko Pinurbo”: Kajian Sosiologi Sastra. *Jurnal Diklastri*, II(1), 23-36.
- Romadhon, E.N., & Sholehudin, M. (2023). Analisis Struktur Puisi Do’a Orang Sibuk Yang 24 Jam Bekerja Di Ponselnya. *Jurnal Prosiding Seminar Nasional*, I(4), 905-911.
- Satinem & Juati. (2023). *Apresiasi Puisi*. D.I Yogyakarta: Deeppublish
- Setyawan, B.W., & Saddhono, K. (2020). Gaya Kebahasaan Rahmat Djoko Pradopo Dalam Antologi “Geguritan Abang Embranang”. *Jurnal Keilmuan Bahasa Sastra dan Pengajarannya*, VI(2), 142-155.
- Susilowati, D., & Qur’aini, H.B. (2021). Analisis Puisi “Tanah Air” Karya Muhammad Yamin Dengan Pendekatan Struktural. *Jurnal Unigal*, V(1), 38-48.

Yanti, Z.P., & Gusriani, A. (2020). *Apresiasi Puisi*. Malang: CV Literasi Nusantara Abadi